

DAILY MARKET RECAP

01 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahan didorong dengan sentimen dalam negeri. Kekhawatiran akan kenaikan imbal hasil *treasury AS* membawa Bursa Saham Asia ke zona negatif. Investor masih menunggu rencana Presiden Biden untuk menyampaikan rincian stimulus AS lanjutan. USD mencapai level tertingginya dalam satu tahun terhadap yen dan puncak levelnya terhadap beberapa mata uang rival lainnya.

Kurs USD/IDR | 14590 | Kurs EUR/USD | 1.1730 | IHSG per 31 MAR 2021 | 5,985.52 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
-------------------------	----------------	----------------

BI 7-Day RRR	3.50	1.38	0.10
FED RATE *APR-21	0.25	1.70	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	30-Mar	31-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.74	6.74	(0.06)
Indonesia USD 10yr	2.55	2.55	(0.04)
US Treasury 10yr	1.70	1.74	2.17

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0863
1 Mth	3.5556	0.1151
3 Mth	3.7513	0.2016
6 Mth	3.9344	0.2068
1 Yr	4.1375	0.2866

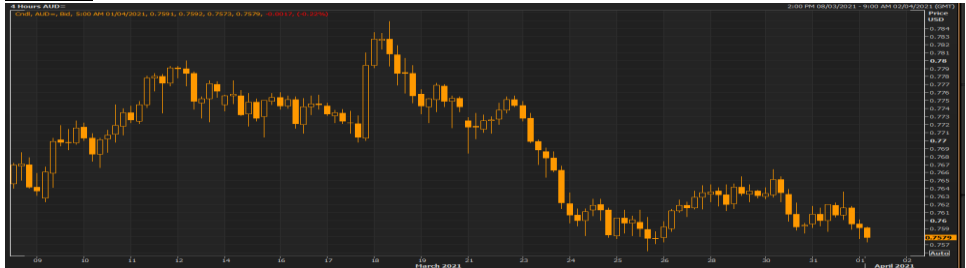
Bursa Saham Dunia

	30-Mar	31-Mar	%Change
IHSG	6,071.44	5,985.52	(1.42)
LQ 45	916.88	902.79	(1.54)
S&P 500 (US)	3,958.55	3,972.89	0.36
Dow Jones (US)	33,066.96	32,981.55	(0.26)
Hang Seng (HK)	28,577.50	28,378.35	(0.70)
Shanghai Comp (CN)	3,456.68	3,441.91	(0.43)
Nikkei 225 (JP)	29,432.70	29,178.80	(0.86)
DAX (DE)	15,008.61	15,008.34	(0.00)
FTSE 100 (UK)	6,772.12	6,713.63	(0.86)

FX

USD bergerak variatif pada sesi perdagangan hari Rabu kemarin. Menguat di sesi Asia menyusul kenaikan UST10Y, dan sedikit melemah setelah Biden mengumumkan *infrastructure plan* sebesar USD 2.25T. ADP *employment change* bulan Maret kemarin dirilis naik dari bulan sebelumnya 517,000 vs 176,000, memberikan prediksi positif terhadap data NFP yang akan dirilis jumat ini. Sementara itu GBP mendapatkan support setelah data GDP (Y/Y) kemarin dirilis lebih baik dari ekspektasi -7.3% vs -7.8%. Meski demikian, tren penguatan USD masih membuat level GBP di pembukaan sesi Asia ini tidak mengalami banyak perubahan. USD mencapai level tertingginya dalam satu tahun terhadap yen dan puncak levelnya terhadap beberapa mata uang rival lainnya pada Rabu karena investor menanggapi positif stimulus fiskal besar-besaran dan vaksinasi agresif akan membantu Amerika Serikat memimpin pemulihan pandemi global. Sementara itu, rupiah berada dalam tren melemah dan mencapai 14,610, tertinggi diperdagangkan tahun ini. Spot dibuka pada 14,550-14,570 dan pertama kali diperdagangkan pada 14,570. Spot naik menjadi 14,610 karena bank asing dan lokal terus mengakumulasi dolar. Spot stabil antara 14,590-14,610 hingga tengah hari. Bank sentral mengintervensi pasar spot dengan menjual hingga level 14,575. Namun, upaya ini sia-sia dan level kembali ke 14.600 lagi. Spot ditutup pada 14,590-14,600. Spot USDIDR hari ini dibuka di 14,570 - 14,580.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Tidak banyak yang terjadi di hari terakhir kuartal I 2021, namun lelang Greenshoe menyerap Rp15.0239 triliun, 100% dari permintaan yang masuk. Sebelum dan sesudah lelang, pasar tidak banyak berubah. Baik permintaan maupun penawaran tidak terlihat di pasar. Permintaan kecil hanya datang dari FR83 obligasi 20 tahun di mana sebagian besar oleh bank lokal dan ritel. Imbal hasil relatif tidak berubah dibandingkan penutupan sebelumnya.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -1.42% dan berakhir pada level 5,985.522. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.44%) dan LQ45 (-1.54%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, industri dasar & kimia turun sebesar -2.76%, sektor finansial melemah -2.28% dan aneka industri mencatatkan penurunan sebesar -1.82%. Hanya sektor infrastruktur yang mencatatkan peningkatan tipis sebesar +0.28%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 1.11 Triliun. Pelemahan IHSG disebabkan oleh sentimen dalam negeri, dimana adanya berita mengenai rencana BPJS Ketenagakerjaan yang akan mengurangi porsi investasi pada instrumen saham dan reksadana. Pasar Saham Asia mencatatkan pelemahan pada penutupan perdagangan Rabu, 31 Maret 2021, ditengah imbal hasil *treasury AS* yang meningkat dan investor yang menanti Presiden Joe Biden untuk menyampaikan rincian lebih lanjut tentang pengeluaran stimulus AS berikutnya. Pasar Saham Wall Street berakhir menguat didorong dengan penguatan saham-saham dari emiten teknologi dan investor yang mencermati rincian rencana infrastruktur Presiden Joe Biden.

Cross Currencies

	31-Mar	01-Apr	%Change
USD/IDR	14,560	14,590	0.21
EUR/IDR	17,053	17,113	0.36
JPY/IDR	131.63	131.83	0.15
GBP/IDR	20,002	20,115	0.57
CHF/IDR	15,438	15,448	0.06
AUD/IDR	11,079	11,058	(0.19)
NZD/IDR	10,173	10,170	(0.03)
CAD/IDR	11,538	11,597	0.51
HKD/IDR	1,873	1,877	0.22
SGD/IDR	10,809	10,848	0.36

Major Currencies

	31-Mar	01-Apr	%Change
EUR/USD	1.1713	1.1730	0.15
USD/JPY	110.63	110.68	0.05
GBP/USD	1.3738	1.3788	0.36
USD/CHF	0.9431	0.9445	0.14
AUD/USD	0.7609	0.7579	(0.39)
NZD/USD	0.6987	0.6971	(0.24)
USD/CAD	1.2621	1.2581	(0.32)
USD/HKD	7.7747	7.7739	(0.01)
USD/SGD	1.3470	1.3450	(0.15)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia